Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4 No.1 Edisi Periode: Juni-November 2025 | Page: 99-105
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY
DOI: https://doi.org/10.71456/adc.v4i1.1476

MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL MELALUI TRADISI BUDAYA YASINAN MAJELIS SHOLAWAT BURDAH MIFTAHUL JANNAH

Ainun Heiriyah[1*], Farial[2], Yulizar Abidarda[3], Diyanti[4], Norhalidah[5], Rizka Carolina[6], & Netty Prima[7]
[*1 -7] Bimbingan dan Konseling, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB
email: ainunheiriyah@gmail.com

Submit Tgl:22-Oktober-2025 Diterima Tgl: 23- Oktober-2025 Diterbitkan Tgl: 24- Oktober-2025

Abstrak: Yasinan Tradisi budaya yang berkembang sebagai bagian akulturasi budaya islam dan jawa, menjadi tradisi yang dapat dilestarikan di berbaga daerah Indonesia, dengan berbagai manfaat sosial dan keagamanan. Dari sudut pandang Islam mengenai yasinan dan sholawat burdah adalah bentuk ibadah yang dianjurkan, karena keduanya merupakan cara untuk memperdalam cinta dan penghormatan kepada Allah SWT dan Rasulullah SWT melalui bacaan suci dan pujian. Yasinan sholawat burdah merupakan kegiatan rutin membaca surat yasin kemudian dilanjutkan dengan membaca sholawat burdah yang menjadi wadah yang penting untuk memperkuat interaksi sosial di masyarakat, menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas antar masyarakat. Terdapat permasalahan mitra diantaranya adalah Terdapat minimnnya rasa membangun hubungan, minimnya kemampuan komunikasi, dan minimnya kemampuan melakukan kerjasama antar anggota yasinan sholawat burdah miftahul Jannah. Alternatif solusi yang diberikan kepada anggota majelis yasinan sholawat burdah miftahul jannah berupa wawasan ilmu pengetahuan melalui sebuah seminar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan interaksi sosial". Metode pelaksanaan kegiatan digunakan 2 (dua) buah metode dalam pengabdian kepada masyarakat adalah (1) metode ceramah; dan (2) evaluasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini (1) meningkatkan interaksi sosial dalam bermajelis; (2) Pretes instrument pengetahuan di dapatkan hasil analisis dengan kategori sedang (6,9); kemudian (3) Postes pengetahuan di dapatkan dengan hasil yang sangat memuaskan atau kategori tinggi (9,1).

Kata Kunci: *Interaksi Sosial, Tradisi Budaya Yasinan*

Cara mengutip Heiriyah, A., Farial, Abidarda, Y., Diyanti, Norhalidah, Carolina, R., & Prima, N. (2025). Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Tradisi Budaya Yasinan Majelis Sholawat Burdah Miftahul Jannah. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 99–105. https://doi.org/10.71456/adc.v4i1.1476

1. PENDAHULUAN

Yasinan Tradisi budaya yang berkembang sebagai bagian akulturasi budaya islam dan jawa, menjadi tradisi yang dapat dilestarikan di berbaga daerah Indonesia, dengan berbagai manfaat sosial dan keagamanan. Menurut Husnul Hatimah, dkk; (2021) Tradisi ini dibangun sebagai sarana untuk memfasilitasi penerapan doktrin agama dan sebagai metode untuk mengkomunikasikan tujuan-tujuan agama secara efektif. Tradisi yasinan juga dianggap sebagai warisan budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan. Yasinan merupakan bagian dari kearifan lokal dan tradisi islam yang telah berakar kuar di masyarakat Indonesia.

Yasinan sholawat burdah merupakan kegiatan rutin membaca surat yasin kemudian dilanjutkan dengan membaca sholawat burdah yang menjadi wadah yang penting untuk memperkuat interak+si sosial di masyarakat, menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas antar masyarakat. Yasinan menjadi kegiatan yang memfasilitasi pertemuan rutin, bagi setiap anggota yasinan sehingga dapat mempererat tali hubungan silaturahmi, berbagi informasi, pengalaman dan meningkatkan rasa kepedulian antar anggota yasinan.

https://yptb.org/index.php/abdicurio | Copyright©2025: Ainun Heiriyah, Farial, Yulizar Abidarda, Diyanti, Norhalidah, Rizka Carolina, & Netty Prima

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4 No.1 Edisi Periode: Juni-November 2025 | Page: 99-105
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Menurut Azzahra, dkk; (2024). Interaksi sosial merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi manusia sebagai makhluk sosial. Di tengah perubahan zaman dan modernisasi, nilai-nilai kebersamaan dalam masyarakat sering kali menurun akibat kesibukan individu yang semakin meningkat.

Di tengah perkembangan zaman yang serba modern, nilai-nilai kebersamaan dan interaksi sosial masyarakat sering kali mengalami penurunan akibat kesibukan individu. Dengan demikian, perlu adanya tindakan untuk mempertahankan dan memperkuat interaksi sosial melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat secara aktif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menghidupkan kembali tradisi-tradisi lokal yang memiliki nilai kebersamaan, seperti kegiatan yasinan, gotong royong, atau perayaan adat. Tradisi dapat dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mempertahankan warisan budaya dari nenek moyang (Pratama 2023).

Selain itu, kegiatan yasinan juga menjadi wadah untuk membangun empati dan kepedulian terhadap sesama. Melalui momen kebersamaan ini, masyarakat dapat saling berbagi kabar, bertukar pendapat, hingga memberikan dukungan moral bagi mereka yang membutuhkan (Azzahra, dkk, 2024).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian masyarakat ini ialah terdapat menurunnya interaksi sosial dan kesadaran sosial beberapa anggota majelis yasinan miftahul jannah yang terlihat seperti kurangnya komunikasi menyeluruh antar anggota majelis yasinan sholawat burdah miftahul jannah dan partisipasi aktif yang menurun terhadap kehadiran yasinan rutin tiap minggunya. Kondisi ini didapatkan dari ketua majelis yasinan yang menyebutkan jumlah anggota yasinan sholawat burdah miftahul jannah memiliki 66 orang anggota yasinan, namun tiap pertemuan yasinan holawat burdah rutin kehadiran menurun, dari 66 orang anggota majelis yasinan burdah miftahul jannah hanya sekitar kuranglebih 32 orang yang aktif dan sekitar 15-34 orang anggota yasinan yang tidak aktif dalam kehadiran.

Terkait dengan hal tersebut, maka pelaksana kegiatan berkeinginan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Tradisi Budaya Yasinan Pada Majelis Yasinan Sholawat Burdah Miftahul Jannah".

2. METODE KEGIATAN

Di dalam kegiatan PKM ini pelaksana menggunakan 2 (dua) metode yaitu ceramah dan evaluasi. Ceramah adalah kegiatan menyampaikan materi yang membahas mengenai berbagai materi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1 Materi Metode Ceramah

Tema	Topik	Pelaksanaan	Metode
Interaksi Sosial	Mempererat Silaturahmi Melalui Majelis Sebagai Edukasi Keagamaan	Satu hari	Ceramah
	Meningkatkan Kualitas Interaksi Sosial melalui Sarana Kegiatan Bimbingan Kelompok		

Sedangkan evaluasi adalah suatu kegiatan megumpulkan informasi kinerja sesuatu metode, dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat evaluasi merupakan pengukuran dan perbaikan suatu kegiatan, seperti membandingkan hasil kegiatan dan menganalisisnya.

Dalam hal ini evaluasi yang akan dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan rincian evaluasi sebagai berikut:

Tabel 2 Metode Pelatihan

Kegiatan	Pelaksanaan	Metode
Pretest Pengetahuan Interaksi Sosial	Satu hari	Evaluasi
Posttest Pengetahuan Interaksi Sosial		

Antusias mitra sebagai peserta kegiatan tetap semangat dari awal kegiatan, kegiatan berlangsung dan berakhirnya kegiatan. Terkait dengan partisipasi mitra sebelum dan pelaksanaan kegiatan tanggapan ketua yasinan yang mewakili seluruh anggota menyebutkan

https://yptb.org/index.php/abdicurio | Copyright©2025: Ainun Heiriyah, Farial, Yulizar Abidarda, Diyanti, Norhalidah, Rizka Carolina, & Netty Prima

sangat senang dan menyetujui untuk kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat FKIP UNISKA MAB dan anggota juga sangat menerima kehadiran kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama. Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini anggota majelis yasinan sholawat burdah miftahul jannah yang diberikan sebanyak 10 orang peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM yang dilakanakan pada Sabtu, 21 Juni 2025. Lokasi kegiatan UNISKA MAB Gedung A Lantai 4 Ruang Seminar FKIP diawali dengan registrasi peserta kegiatan dan dilanjutkan dengan pembukaan acara dan seminar keagamaan untuk meningkatkan interaksi sosial anggota yasinan.



Gambar 1 Registrasi peserta PKM

Penyebaran instrument pengetahuan menjadi awal pembuka kegiatan oleh MC (mahasiswa) untuk memudahkan pengukuran awal tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh setiap anggota yasinan miftahul jannah.



Gambar 2 Pembukaan kegiatan PKM

Pada acara pembukaan ini juga ditambahkan momen pemberian souvenir kepada ketua yasinan miftahul jannah dan kepada pemateri 1 dari team pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3 Pemberian Souvenir kepada Ketua Yasinan dan Narasumber

Dari hasil pengisian pretes ini dituangkan dalam bentuk hasil analisis intremen pretes pengetahuan dari 10 orang anggota yasinan di lihat pada tabel 3 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Pretes Pengetahuan

RESP	Skala Pengetahuan				TOTAL	Nilai Rata-Rata
	Pert-1	Pert-2	Pert-3	Pert-4		
1	5	8	5	8	26	6,5
2	7	8	10	9	34	8,5
3	5	8	5	8	26	6,5
4	6	6	6	6	24	6
5	5	5	5	8	23	5,75

https://yptb.org/index.php/abdicurio | Copyright©2025: Ainun Heiriyah, Farial, Yulizar Abidarda, Diyanti, Norhalidah, Rizka Carolina, & Netty Prima

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4 No.1 Edisi Periode: Juni-November 2025 | Page: 99-105
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

6	8	6	9	7	30	7,5
7	4	10	3	8	25	6,25
8	8	9	8	6	31	7,75
9	10	8	10	9	37	9,25
10	4	7	7	2	20	5
Total	**62**	**75**	**68**	**71**	**276**	**6,9**

Sumber: diolah tahun 2025

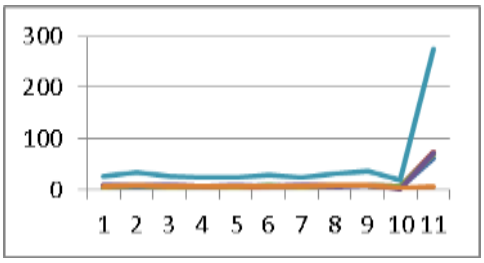
Pada tabel 3 di atas menunjukkan hasil dari analisis intrumen pengetahuan yang telah diisi oleh peserta kegiatan yaitu 10 orang anggota yasinan sholawat burdah miftahul jannah. Jumlah item soal instrumen pengetahuan yang disediakan adalah 4 pertanyaan. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kategori maka diperlukan interval. Kategori interval ini dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4 Kategori Interval *Pretes*

Interval	Kategori
1,00 – 3,99	Rendah
4,00 – 6,99	Sedang
7,00 – 10	Tinggi

Sumber: diolah tahun 2025

Dari hasil analisis data pretes evaluasi awal kegiatan, maka dapat di klasifikasikan bahwa interaksi sosial pada anggota yasinan miftahul jannah tergolong dalam kategori Sedang (6,9). Data penilaian analisis pretes instrumen interaksi sosial ini juga dituangkan dalam sebuah bentuk diagram line yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4 Grafik Pretes Pelaksanaan PKM

Kegiatan PKM dilanjutkan dengan pemberian materi kegiatan yang disampaikan oleh Narasumber 1 dan Narasumber 2 (ketua tim PKM). Materi yang diberikan Oleh Narasumber 1 dengan topik "Mempererat Silaturahmi Melalui Majelis Sebagai Edukasi Keagamaan".

Penyampaian oleh pemateri 1 oleh Guru Zain memberikan materi yang disampaikan kepada peserta ialah sebagai berikut: (1) kualitas keagamaan dan kekeluargaan; (2) menambah ilmu dan hikmah dalam majelis; (3) membangun kekompakan interaksi dalam majelis; (4) menumbuhkan kepedulian sosial dalam bermajelis; dan (5) Meninkatkan komunikasi dan kerjasama dalam majelis.



Gambar 5 Pemberian Materi Kegiatan

Majelis yasinan sholawat dapat menjadi sarana yang efektif untuk mempererat tali persaudaraan dan meningkatkan kualitas hubungan antar sesame anggota. Majelis yasinan sholawat merupakan tempat untuk menambah ilmu dunia dan akhirat dan dapatkan hikmah bagi anggota melalui kajian rutin. Majelis yasinan sholawat dapat menciptakan suasana kondusi dan aman melalui rasa kebersamaan dan saling silaturahmi. (Yuliani, 2025).

Majelis yasinan sholawat dapat menjadi sebuah kegiatan menanamkan nilai-nilai seperti tolong-menolong dan kasih sayang, dimana dapat secara langsung memotivasi anggota majelis untuk lebih peka dan peduli terhadap masalah sosial di lingkungan majelis mereka. Majelis yasinan dapat menjadi sebuah forum untuk bertukar pikiran dan informasi antar anggota untuk mencari solusi dari permasalahan anggota majelis bahkan permasalahan di lingkungan sekitar (Yusuf, 2022)

Pemberian materi ke 2 dengan topik "Meningkatkan kualitas Interaksi Sosial

https://yptb.org/index.php/abdicurio | Copyright©2025: Ainun Heiriyah, Farial, Yulizar Abidarda, Diyanti, Norhalidah, Rizka Carolina, & Netty Prima

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4 No.1 Edisi Periode: Juni-November 2025 | Page: 99-105
e-ISSN : 2963-0401 | eMail : jurnalq17@gmail.com

Melalui Sarana Kegiatan Bimbingan kelompok" oleh ketua pelaksana PKM. Materi kegiatan yang disampaikan ialah sebagai berikut: (1) Penguatan empati dan toleransi; dan (2) Fokus pada komunikasi dan membangun kepercayaan diri.



Gambar 6 Pemberian Materi Kegiatan

Kegiatan bimbingan yang diberikan kepada anggota kelompok majelis yasinan miftahul jannah akan membangun emapati dan toleransi para anggota terhadap perbedaan, serta kesadaran untuk membantu dan mendukung teman yang kesusahan dalam majelis yasinan. Kegiatan bimbingan juga memberikan kesempatan bagi anggota majelis yasinan sholawat untuk melakukan diskusi (komunikasi efektif) berbagi pengalam pribadi terkait interaksi sosial dan kemampuan dalam menunjukkan kekuatan serta kelemahan diri mereka dalam interaksi bermajelis. Sehingga anggota kelompok lebih percaya diri untuk berinteraksi dengan sesama anggota ataupun orang lain diluar anggota majelis yasinan. (Zaman, 2024; Dhimaz dkk, 2025)

Dari keseluruhan materi kegiatan yang telah diberikan, dilanjutkan dengan penyebaran instrumen pengetahuan (posttes) kepada peserta untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan setelah diberikannya materi pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil pengisian posttes ini dituangkan dalam bentuk hasil analisis intremen posttes pengetahuan dari 10 orang anggota yasinan di lihat pada tabel 5 di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Postes Pengetahuan

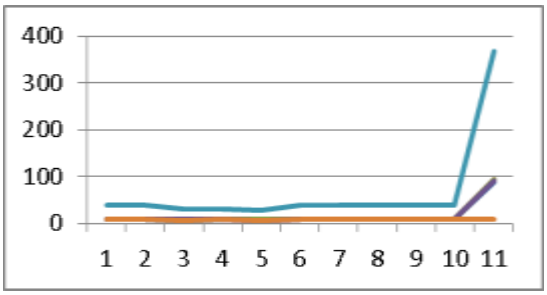
Resp	Skala Pengetahuan				Total	Nilai Rata-Rata
	Pert-1	Pert-2	Pert-3	Pert-4		
1	10	10	10	10	40	10
2	10	10	10	10	40	10
3	5	8	9	8	30	7,5
4	8	8	8	8	32	8
5	8	8	8	5	29	7,2
6	9	10	9	10	38	9,5
7	10	10	10	10	40	10
8	9	9	10	10	38	9,5
9	10	10	10	10	40	10
10	10	10	10	10	40	10
Total	**89**	**93**	**94**	**91**	**367**	**9,1**

Hasil analisis posttes instrumen pengetahuan yang telah diisi peserta kegiatan didapatkan hasil yang sangat meningkat menjadi kategori Tinggi (9,1). Pengkategorian interval posttes dapat di lihat pada tabel 6bdi bawah ini sebagai berikut:

Tabel 6 Kategori Interval *Postes*

Interval	Kategori
1,00 – 3,99	Rendah
4,00 – 6,99	Sedang
7,00 – 10	Tinggi

Data penilaian analisis postes instrumen interaksi sosial ini juga dituangkan dalam sebuah bentuk diagram line yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7 Grafik Analisis Hasil Postes

Klasifikasi kategori interval pada postes kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi meningkat dengan kategori tinggi

https://yptb.org/index.php/abdicurio | Copyright©2025: Ainun Heiriyah, Farial, Yulizar Abidarda, Diyanti, Norhalidah, Rizka Carolina, & Netty Prima

(9,1). Hal ini tentunya merupakan hal yang sangat baik, setelah diberikannya kegiatan seminar pengabdian kepada anggota yasinan miftahul jannah sehingga dapat meningkatkan interaksi mereka dalam bermajelis.



Gambar 8 Pelaksana Kegiatan PKM



Gambar 9 Pelaksana PKM dan Peserta

Tradisi budaya yasinan banjar merupakan gabungan tradisi keagamaan islam dengan bdaya lokal yang terwujud melalui pembacaan surah yasin dan doa bersama, kegiatan ini sering diiringi dengan mendoakan arwah orang-orang yang (keluarga) yang telah meninggal dunia atau pada acara-acara penting lainnya. Sarana tradisi budaya ini dapat menjadi wadah dalam meningkatkan interaksi sosial pada majelis yasinan sholawat burdah miftahul jannah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar dilaksanakan selama 1 hari dengan 2 pemateri kegiatan dan dihadiri oleh 10 peserta kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini mendapat hasil pretes pengetahuan sebesar 6,9 dengan kategori pengetahuan yang rendah dan mendapatkan hasil kategori yang sangat tinggi untuk postes dengan total skor 9,1.

Dengan telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada anggota majelis yasinan sholawat burdah miftahul jannah ini diharapkan agar kedepan akan tetap terjalin ikatan yang sudah terbentuk ini melalui interaksi sosial yang telah diciptakan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakah di berikan kepada seluruh pihak yang membantu kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta yang mendanai kegiatan PKM ini yaitu dari dana APBU UNISKA MAB.

6. DAFTAR PUSTAKA

Azzahra Maisha, Cindy Mutiani Arisya, Syaiful Marwan. (2024). Kegiatan Rutin Yasinan Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Masyarakat Di Jorong Koto Nan Tuo, Barulak. Archive: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 4, No. 1, Desember 2024.* Pp. 188-195. ISSN: 2809-7076 (ONLINE). DOI: https://doi.org/10.55506/arch.v4i1.149

DHIMAZ, ADJIE AL SHADIQ. (2025). *PERAN LEMBAGA TAKMIR MASJID MIFTAHUL JANNAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM MELALUI PROGRAM ATM BERAS DI KELURAHAN JAGABAYA II, KECAMATAN WAY HALIM, KOTA BANDAR LAMPUNG*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2025.

Husnul Hatimah, Emawati, and Muhammad Husni. (2021). Tradisi Tahlilan Masyarakat Banjar Di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. *Syaams: Jurnal Studi Keislaman 2, no. 1 (2021): h.8.*

Pratama, Rido Awal. (2023). Tradisi Yasinan Dan Tahlilan Dalam Meningkatkan

https://yptb.org/index.php/abdicurio | Copyright©2025: Ainun Heiriyah, Farial, Yulizar Abidarda, Diyanti, Norhalidah, Rizka Carolina, & Netty Prima

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Di Masjid Nur Amanah Yogyakarta. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam 10(1):11–19. doi: 10.32923/tarbawy.v10i1.3422*.

Prayoga, Dono Agung. (2022). Tradisi Yasinan, Salah Satu Kebudayaan Islam di Indonedia. https://kumparan.com/user-10052022112733/tradisi-yasinan-salah-satu-kebudayaan-islam-di-indonesia-1y30ueyAiLo

Yuliani, Melisa. (2025). *Strategi Dakwah Pengurus Majelis Mahasiswa Pecinta Shalawat (Mps) Dalam Meningkatkan Kemandirian Beribad. Ah Bagi Angg. Otanya Di K. Ota Pekanbaru*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.

Yusuf, Achmad, and Alfi Masruro. (2022). PEMBIASAAN MAJELIS SHOLAWAT DA'WATUL KHOIROT DALAM MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN ISLAM. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 7.2 (2022): 176-190.

Zaman, Syafira Ghaisani, and Haning Tri Widiastuti. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan* 8.1 (2024): 43-52.

https://yptb.org/index.php/abdicurio | Copyright©2025: Ainun Heiriyah, Farial, Yulizar Abidarda, Diyanti, Norhalidah, Rizka Carolina, & Netty Prima